

## DUKUNGAN SPIRITUAL DAN PRAKTIK AGAMA BAGI KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER

Gledis Merry Sepang<sup>1</sup>, Agung Waluyo<sup>2</sup>, Tuti Nuraini<sup>3</sup>  
Universitas Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
gledissepang@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan mengulas setiap artikel penelitian dan merangkum hubungan terkait spiritual dan praktik agama terhadap kualitas hidup pasien kanker. Metode yang digunakan adalah *literature review* melalui database seperti Scopus, PubMed, EBSCOHost, Science Direct, Clinicalkey Nursing, ProQuest, dan Jstor (Springer). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 10 artikel yang relevan dengan tujuan, dimana spiritual/religiusitas memiliki hubungan positif dengan fungsi fisik, emosional, dan sosial. Disisi lain, dikaitkan secara negatif dengan gejala penyakit, seperti rasa sakit atau kelelahan emosional dan fisik. Simpulan, aspek spiritual dan praktik agama berkorelasi positif dengan kualitas hidup pasien kanker.

Kata Kunci: Kualitas Hidup, Pasien Kanker, Spiritual-Praktik Agama

### ABSTRACT

*This research aims to study and review each research article and summarize the relationship between spirituality and religious practices on the quality of life of cancer patients. The method used is a literature review through databases such as Scopus, PubMed, EBSCOHost, Science Direct, Clinicalkey Nursing, ProQuest, and Jstor (Springer). The research results showed that there were 10 articles that were relevant to the objectives, where spirituality/religiosity had a positive relationship with physical, emotional and social functioning. On the other hand, it is negatively associated with symptoms of disease, such as pain or emotional and physical exhaustion. In conclusion, spiritual aspects and religious practices are positively correlated with the quality of life of cancer patients.*

*Keywords: Quality of Life, Cancer Patients, Spiritual-Religious Practices*

### PENDAHULUAN

Kanker merupakan penyakit tidak menular, tetapi saat ini melampaui jumlah penyakit menular sehingga merupakan ancaman utama terhadap pelayanan kesehatan di negara berkembang dan berpenghasilan rendah (Cancer; Carcinogens; Tumors, 2024). Organisasi Kesehatan Dunia mengatakan kesehatan adalah adanya kesejahteraan fisik, mental, spiritual, dan sosial, bukan hanya tidak adanya penyakit. Sistem pemberian layanan kesehatan juga secara luas mengakui bahwa perawatan yang berpusat pada pasien memerlukan penggabungan nilai-nilai pasien, preferensi, dan keyakinan secara holistik (Kelly et al., 2022).

Banyaknya keluhan pasien kanker yang mengatakan mengalami tekanan spiritual berupa masalah eksistensinya, kurangnya tujuan hidup dan arti hidup, perasaan terisolasi, kesepian, takut dan khawatir, serta masa depan yang tidak pasti, merupakan tantangan yang

harus dihadapi dan diatasi oleh layanan kesehatan. Hal ini menggambarkan betapa pentingnya praktik spiritual dan agama pada pasien kanker yang memerlukan pelayanan kesehatan holistik dan berpusat pada pasien (Martins et al., 2021). Isu-isu spiritual ini tidak hanya menjadi tanggung jawab bagian kerohanian rumah sakit, pemuka agama di komunitas, atau tim pelayanan pastoral melainkan seluruh tim layanan kesehatan (Connolly & Timmins, 2021).

Dikarenakan dalam menjalani hidup dengan kanker merupakan perjalanan kehidupan yang panjang disertai proses sakit yang harus dilewati, dan merupakan peristiwa kehidupan yang sangat menegangkan Lebowa et al., (2023) sesuai dengan Teori dari Carolyn L. Wiener & Marilyn J. Dood, yaitu mengangkat pengalaman sakit pada pasien kanker dengan perasaan ketidakpastian (Wijaya et al., 2022). Sehingga sangat dibutuhkan bentuk perhatian berupa kesediaan untuk mendengarkan keluhan pasien serta bagaimana *stakeholder* mendukung pelayanan komprehensif. Perawatan yang penuh kasih dan melibatkan pelayanan profesional dengan aspek kedekatan secara emosional dan mendukung pemenuhan kebutuhan spiritual dan agama, dengan harapan hidup pasien yang berkualitas dapat tercapai (Riklikienė et al., 2020). Kebutuhan spiritual dapat berhubungan dengan agama tertentu tetapi bagi seorang ateis pun memiliki kebutuhan spiritual. Spiritual dikaitkan dengan suatu kepercayaan supranatural sementara agama berkaitan dengan doktrin dan kegiatan keagamaan (Chagas et al., 2023).

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini seperti yang dilakukan oleh Majda et al., (2022) menunjukkan hasil, spiritual/religiusitas berdampak positif terhadap kualitas hidup pasien kanker di berbagai bidang fungsi fisik, emosional, serta sosial juga memiliki hubungan negatif dengan gejala penyakit, menggunakan metode penelitian *cross-sectional* dengan survei diagnostik dan estimasi, menggunakan sampel 101 pasien 56 perempuan (55%), dan 45 laki-laki (45%), menggunakan teknik analisis koefisien korelasi peringkat spearman dan tes kruskal-wallis. Penelitian terdahulu oleh Al-Natour et al., (2017) menunjukkan hasil intervensi spiritual yang diberikan secara keseluruhan dapat berkontribusi pada peningkatan peran fungsional dan sosial, serta kesejahteraan fisik yang dapat meningkatkan kualitas hidup pada wanita terdiagnosis kanker payudara. Menggunakan metode *cross-sectional* dengan menggunakan sampel 150 wanita dengan teknik analisis korelasi pearson.

Fakta bahwa pasien beragama dikaitkan dengan kesejahteraan spiritual yang lebih baik, dalam hal penerimaan terhadap penyakit, dan kontrol emosional yang lebih baik dibuktikan pada salah satu penelitian yang dilakukan pada Wanita Amazon di bagian negara Amazonas bagian utara Brazil mereka percaya bahwa sakit kanker adalah penyakit yang diizinkan Tuhan dan spiritual merupakan aspek yang dapat membuat mereka dapat berbesar hati menerima sakit mereka (Moysés et al., 2023; Wiksuarini et al., 2021), ini sejalan juga dengan praktik tradisional yang menerapkan praktik spiritual dan keagamaan adalah komponen penting dari model perawatan holistik yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan, kesejahteraan, dan pengobatan berbagai penyakit di seluruh dunia (Qureshi et al., 2020).

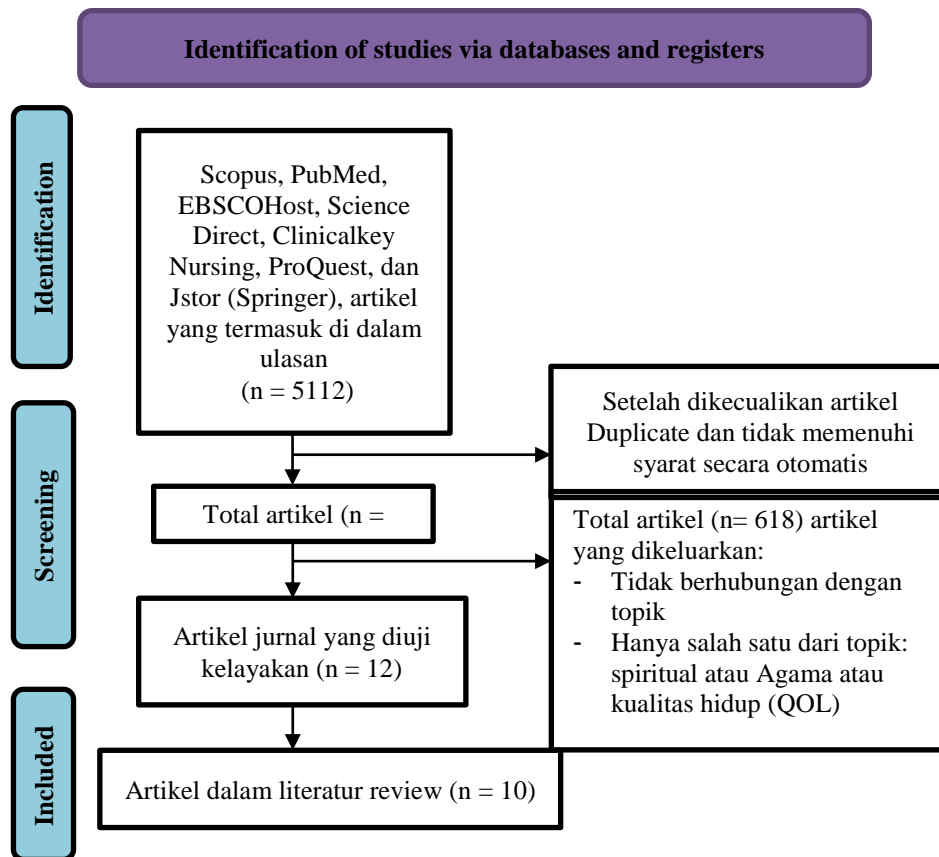
Berbeda dari penelitian sebelumnya penelitian ini merupakan jenis penelitian berupa *review* dari penelitian-penelitian sebelumnya terkait hubungan dukungan spiritual dan praktik agama dengan kualitas hidup pasien kanker. Penelitian ini menitik beratkan pada praktik agama. Dengan pertimbangan pentingnya aspek spiritual dan praktik agama dalam peningkatan kualitas hidup pasien kanker sehingga peneliti melakukan tinjauan literatur dengan tujuan untuk mempelajari dan mengulas setiap penelitian dan merangkum hubungan terkait spiritual dan praktik agama terhadap kualitas hidup pasien kanker dengan harapan penelitian ini, dapat menjadi bukti ilmiah dalam menyatakan adanya kebutuhan spiritual dan

agama yang perlu dipenuhi dan dapat menjadikan acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya. Keefektifan pemenuhan praktik spiritual dan agama dinyatakan dipengaruhi oleh koping, budaya maupun jenis praktik agama dari pasien kanker.

Manfaat dari spiritual dan agama yaitu sebagai sumber daya antar individu maupun dalam diri sendiri, mencakup adanya harapan, dalam menemukan arti hidup dari pengalaman selama dengan kanker, penyesuaian psikologis, dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pengobatan seperti berpartisipasi dalam terapi komplementer, dalam uji klinis, beralih ke perawatan paliatif atau hospice, dan melakukan pembedahan kanker (Kelly et al., 2019; Carmo et al., 2023). Dalam proses kesembuhan dapat membantu meningkatkan kepatuhan terapi, juga dapat berdampak pada domain fisik melalui sensasi seperti ketenangan dan kedamaian, juga dapat mempengaruhi cara orang menghadapi situasi buruk, meningkatkan ketahanan, sehingga membantu pasien mengatasi penyakitnya (Mendonça et al., 2020).

**METODE PENELITIAN**

Studi literatur review ini dilakukan melalui penelusuran data dengan pengembangan kombinasi kata kunci *cancer patients OR adult, AND spiritual-religious OR spiritual-religious practices, AND quality of Life*. Data diambil dari artikel yang relevan diterbitkan sejak tahun 2017 hingga 2023. Pencarian menggunakan metode google disaring dari database elektronik Scopus, PubMed, EBSCOHost, Science Direct, Clinicalkey Nursing, ProQuest, dan Jstor (Springer). Artikel dengan desain *Cross-sectional Study*, mengenai dukungan spiritual dan agama dengan kualitas hidup pasien kanker, berbahasa inggris dikecualikan yang merupakan *systematic review* atau *literature review*.



Gambar. 1  
Algoritma Pencarian PRISMAflow

Pencarian dengan basis data menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review & Meta Analysis*) melalui empat tahapan yaitu *identification*, *screening*, *eigibility*, terakhir *included* artikel terpilih untuk dianalisis. Pencarian basis data mengidentifikasi 5.112; disaring lewat abstrak dan judul (Gambar 1 grafik PRISMAflow). Dari jumlah 5.112 artikel dikecualikan dengan alasan sebagai berikut: 618 naskah lebih dari 10 tahun, tidak sesuai topik, tidak free akses, 13 artikel diuji kelayakan, 10 Artikel penelitian dipilih sesuai kriteria yang telah ditentukan peneliti.

## HASIL PENELITIAN

Tabel.1  
*Literature Review*

| Identitas Jurnal  | Metode Penelitian            | Hasil Penelitian  |
|---|------------------------------|---|
| Bai, J., Brubaker, A., Meghani, S. H., Bruner, D. W., & Yeager, K. A. (2018). <i>Spirituality and Quality of Life in Black Patients with Cancer Pain</i> .  | <i>Cross-sectional study</i> | Hasil study ini, dengan Korelasi Pearson menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara spiritualitas dan kualitas hidup secara keseluruhan. Spiritualitas yang baik dikaitkan dengan penurunan rasa sakit dan beban gejala yang lebih rendah dan dapat berfungsi sebagai faktor pelindung terhadap kurangnya kualitas hidup. Khususnya domain sosial, emosional, dan fungsional pada pasien kulit hitam dengan nyeri kanker.        |
| Damen, A., Raijmakers, N. J. H., van Roij, J., Visser, A., Beuken-Everdingen, M. van den, Kuip, E., van Laarhoven, H. W. M., van Leeuwen-Snoeks, L., van der Padt-Pruijsten, A., Smilde, T. J., Leget, C., & Fitchett, G. (2022). <i>Prevalence, Predictors and Correlates of Religious and Spiritual Struggles in Palliative Cancer Patients</i> . | <i>Cross-sectional study</i> | Hasil penelitian ini, konflik r/s dapat membahayakan kesejahteraan pasien kanker yang menerima perawatan paliatif. Dokter harus mempertimbangkan skrining berkala untuk mengetahui adanya keluhan r/s dan rujukan untuk perawatan spiritual jika diindikasikan. Hasilnya dua pertiga (71%) pasien melaporkan bahwa mereka memiliki satu atau lebih masalah spiritual. Sebagian besar (54%) dari mereka ingin mendapatkan perhatian medis. |
| Al-Natour, A., Mohammed, S., Momani, A., & Qandil, A. M. A. (2017). <i>The Relationship Between Spirituality and Quality of Life of Jordanian women Diagnosed with Breast Cancer</i> .  | <i>Cross-sectional study</i> | Hasil penelitian ini menyatakan adanya hubungan positif dan signifikan antara kesejahteraan spiritual dengan kualitas hidup, demikian juga dengan spiritualitas dan depresi memiliki hubungan yang kuat dengan arah korelasi negatif, artinya semakin tinggi tingkat spiritualitas maka depresi semakin menurun.  |
| Majda, A., Szul, N., Kołodziej, K., Wojcieszek, A., Pucko, Z., & Bakun, K. (2022). <i>Influence of Spirituality and Religiosity of Cancer Patients on Their Quality of Life</i> .   | <i>Cross-sectional study</i> | Hasil penelitian, spiritualitas/Religiusitas berhubungan positif dengan fungsi fisik, emosional dan sosial. Tapi kurang berhubungan dengan gejala sakit yaitu: nyeri, kelelahan emosional dan fisik Spiritual/religiusitas umat Katolik yang didiagnosis mengidap kanker berdampak positif terhadap kualitas hidup pasien kanker diberbagai bidang seperti kesehatan; fungsi  |

|   |                              |   |
|---|------------------------------|---|
|   |                              | fisik, emosional dan sosial; dan memenuhi peran pasien.   |
| Watania, L. N., Waluyo, A., & Masfuri. (2020). <i>Cancer patients' spiritual well-being and comfort levels; The impacts of church visitation. Enfermeria Clinica.</i>   | <i>Cross-sectional study</i> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien kanker yang dikunjungi Gereja memiliki kesejahteraan spiritual yang baik sebesar 77,4% dan tingkat kenyamanan tinggi sebesar 50%. Pada analisis <i>multivariat</i> ditemukan yang paling berpengaruh pada faktor kesejahteraan spiritual pasien kanker adalah kunjungan gereja ( $p=0,008$ ) dan dukungan keluarga (0,017%). Pasien kanker yang mendapat kunjungan gereja dan mendapat dukungan yang memadai dari keluarga memiliki hubungan dengan kesejahteraan spiritual yang baik.  |
| Jin, J., & Lee, E. (2020). <i>Effect of Workplace Spirituality on Quality of Work Life of Nurse Cancer Survivors in South Korea.</i>  | <i>Cross-sectional study</i> | Hasil penelitian rata-rata skor seluruh sub domain spiritual tempat kerja keperawatan (NWS) dan skala kualitas kehidupan kerja keperawatan (QNWL) adalah sedang. Berdasarkan hasil karakteristik demografi, menarik bahwa mayoritas partisipan adalah pasien kanker payudara sebagai perawat yang dapat mendiagnosa diri mereka sendiri. Dijelaskan, kembali bekerjanya para penyintas kanker perawat untuk bekerja dipengaruhi oleh karakteristik pekerjaan mereka, serta kualitas lingkungan kerja, ekonomi, sosial, dan budaya. NSW dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas kehidupan kerja perawat. |
| Riklikienė, O., Tomkevičiūtė, J., Spirgienė, L., Valiulienė, Ž., & Büssing, A. (2020). <i>Spiritual needs and their association with indicators of quality of life among non-terminally ill cancer patients.</i>                      | <i>Cross-sectional study</i> | Hasil dari penelitian ini, peningkatan spiritual dalam kaitannya dengan kebutuhan pasien yaitu kedamaian batin mendapat skor tertinggi, dan selanjutnya kebutuhan diampuni atau dimengerti, kebutuhan eksistensial, kebutuhan beragama. Ekspresi kebutuhan ini berbeda secara signifikan. Variabel seperti gender, pendidikan, religiusitas, intensitas nyeri, kapasitas fungsional, kualitas hidup dilanjutkan ke model regresi. Diperoleh religiusitas adalah prediktor terbaik untuk kebutuhan keagamaan, diikuti jenis kelamin, intensitas nyeri, dan kebutuhan fungsional.                                   |
| Silva, L. D. S., Poiaries, I. R., Machado, C. A. M., Lenhani, B. E., Guimarães, P. R. B., & Kalinke, L. P. (2019). <i>Religion/spirituality and social support in improving the quality of life of patients with advanced cancer.</i> | <i>Cross-sectional study</i> | Hasil penelitian menunjukkan bahwa penderita kanker yang menerima perawatan paliatif dan terapi paliatif melalui agama atau spiritual yang didukung oleh kepercayaan individu dan doa para pemuka agama dan masyarakat, didukung sepenuhnya oleh keluarga pasien. Serta mendapat dukungan sosial yaitu dari teman dan ahli dalam kesehatan. Kehadiran dan dukungan anggota keluarga sebagai pengasuh utama mendapat nilai signifikansi ( $p = 0,014$ ), sehingga dinyatakan memperoleh peningkatan kualitas hidup.  |

|  |                              |  |
|--|------------------------------|--|
| Lee, M. K. (2021). <i>Interactions of Spiritual Well-Being, Symptoms, and Quality of Life in Patients Undergoing Treatment for Non-Small Cell Lung Cancer.</i>           | <i>Cross-sectional study</i> | Hasil penelitian dilaporkan, dispnea dapat secara langsung mempengaruhi nyeri dan kelelahan pada pasien NSCLC. Perawat dapat meningkatkan kualitas hidup pasien kanker dengan memperbaiki masalah spiritual. Studi ini juga menyatakan bahwa SWB harus dinilai pada pasien dengan NSCLC karena peningkatan SWB membantu mengurangi keparahan gejala dan meningkatkan kualitas hidup.   |
| Hamdan, A. B., Al-odeh, F., Javison, S., AlSuheil, A., Alshammary, S., & AlHarbi, M. (2020). <i>The Belief and Social Support Among Cancer Patients in Saudi Arabia.</i> | <i>Cross-sectional study</i> | Hasil studi Nilai rata-rata subskala dukungan sosial adalah $13,1 \pm 1,68$ , sedangkan nilai rata-rata subskala kepercayaan agama dan praktik agama adalah $29,7 \pm 0,81$ . Usia ( $P < 0,001$ ), jenis kelamin ( $P < 0,001$ ), dan pekerjaan ( $P = 0,009$ ). Namun, hanya gender yang menunjukkan perbedaan yang signifikan pada subskala kepercayaan agama dan praktik agama. Yaitu ( $P = 0,001$ ). Hasil statistik menunjukkan bahwa peserta studi membutuhkan dukungan sosial, seperti yang ditunjukkan oleh skor rata-rata total tinggi pada <i>System of Belief Inventory</i> (SBI-15R). Dukungan sosial (keluarga) dan lingkungan berdampak baik terhadap kualitas hidup pasien. |

Berdasarkan tabel 1 hasil analisis dari 10 artikel penelitian dengan desain *Cross-sectional study*, penelitian dilakukan di berbagai negara seperti USA, Polandia, Indonesia, Korea Selatan, Jerman, Brasil, Yordania dan Saudi Arabia. 2 artikel masing-masing dari Negara Amerika, Korea Selatan dan Brasil. Hasil penelitian keseluruhan artikel menyatakan kesejahteraan spiritual dan agama menurunkan gejala penyakit, mampu memberikan rasa damai dan berdampak positif pada kualitas hidup pasien kanker.

## PEMBAHASAN

Spiritual adalah hubungan antara individu dan pengalaman transenden melalui agama atau aspek kemanusiaan yang mengacu pada cara seseorang mencari dan mengekspresikan makna dan tujuan hidup mereka atau transendensi manusia, yang mencakup hubungan dengan alam, seni, orang lain, diri sendiri, dan/atau berhubungan dengan kekuatan besar diluar kemampuan subjek (Tuhan); kedamaian dan keharmonisan batin; dan perasaan bermakna dan memiliki tujuan hidup. (Chagas et al., 2023; Damen et al., 2022). Spiritualitas dilihat dari lingkup kekristenan dikaitkan dengan roh yang merupakan unsur terdalam dari manusia, roh manusia ini memiliki relasi dengan Allah yang adalah roh (Santo et al., 2021). Sedangkan agama adalah kumpulan keyakinan tentang hal-hal transenden yang dianut oleh suatu komunitas dan sering dikaitkan dengan kitab-kitab dan praktik suci yang umum (Kelly et al., 2022). Definisi kualitas hidup atau *Quality of Life* (QoL) adalah "Persepsi individu tentang keberadaan pasien dalam kehidupan yang dinilai dari konteks budaya dan sistem nilai di mana pasien berada dan dalam kaitannya dengan tujuan, harapan, standar, dan keprihatinannya". Dikarenakan oleh beban gejala fisik, psikososial, dan spiritual pasien (Damen et al., 2021).

Kanker dapat menimbulkan berbagai keluhan dari pasien dengan gejala klinis yang kompleks, baik fisik maupun psikologinya dan sangat berpengaruh pada kehidupan pasien dalam menjalani aktifitas sehari-hari. Dalam penelitian ini, ada 4 artikel yang menyatakan bahwa kualitas hidup pasien kanker selain berkorelasi dengan dukungan spiritual dan praktik agama juga berhubungan dengan tanda dan gejala dari penyakit kanker, 5 artikel menyatakan

selain dukungan spiritual dan praktik agama dukungan sosial juga berkorelasi dengan tingkat kualitas hidup pasien kanker. 1 artikel khusus membahas mengenai kebutuhan *religious* dan *spiritual* (Damen et al., 2021). 1 artikel penelitian oleh Al-Natour et al., (2017) dilakukan pada sampel mayoritas beragama Islam 88,5% (n=131).

Spiritual dikaitkan dengan agama yang kapasitasnya diekspresikan melalui frekuensi keikutsertaan pasien dalam praktik keagamaan. Praktik keagamaan yang dimaksud adalah kegiatan yang dilakukan dalam suatu komunitas dan menggambarkan hubungan erat pasien dengan yang dianggap sebagai objek yang lebih besar dan memiliki kuasa atas dirinya, didalamnya keimanan dapat dibentuk, dipupuk dan bertumbuh (Mendonça et al., 2020). Artikel dari Watania et al., (2020) menggunakan model analisis data multivariat menyatakan praktik agama berpengaruh paling kuat terhadap kesejahteraan spiritual pasien. Praktik agama yang dilakukan oleh pelayan khusus dan pemuka agama berupa kunjungan gereja pada pasien kanker didalamnya berupa kegiatan kerohanian berdoa, menyanyikan lagu pujian, membaca Alkitab, konseling dan meditasi.

Keyakinan agama seseorang berdampak juga pada koping pasien, serta perilaku, respons emosional, dan pengambilan keputusan pasien, yang dapat menyebabkan konflik dengan perawatan medis. Sehingga selain spiritual dan keyakinan terhadap agama sangat dibutuhkan juga dukungan sosial (Wen et al., 2021). Spiritualitas, yang terdiri dari doa, keyakinan, pengalaman komunitas, makna, dan moralitas, dianggap sebagai strategi penanggulangan yang mencapai hasil positif dalam kesehatan dan kesejahteraan pasien. Dikatakan penting juga spiritual bagi orang tua yang tinggal di lingkungan yang menderita demensia tahap awal, karena kepercayaan mereka dapat memberikan rasa kekuatan dan rasa ada perlindungan atas hidup mereka (Martins et al., 2021).

Beberapa hal yang dapat dipertimbangkan melalui penelitian ini yaitu dirumah sakit belum diterapkan secara merata untuk semua agama. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu artikel yang diambil tidak semua meneliti mengenai spiritual dan agama tapi terdapat artikel yang hanya meneliti aspek spiritual berhubungan dengan kualitas hidup pasien kanker. Diharapkan dengan penelitian ini dapat meningkatkan pelayanan pasien secara holistik oleh perawat.

## **SIMPULAN**

Kualitas hidup pasien dipengaruhi oleh jenis spiritual dan praktik agama sebagai koping yang digunakan pasien. Lewat penelitian yang dilakukan para ilmuwan dan akademika menyatakan hasil yang sama yaitu aspek spiritual atau kesejahteraan spiritual dan agama berkorelasi positif dengan kualitas hidup pasien kanker.

## **SARAN**

Penting memperhatikan aspek spiritualitas dan religiusitas yang digunakan dan menyempurnakan konsep ini agar lebih inklusif dan lebih akurat. Yaitu dengan mengembangkan intervensi berbasis spiritual-agama dan manajemen gejala yang baik untuk meningkatkan kualitas hidup pada pasien kanker. Menuntut *stakeholder* ilmu kesehatan untuk bergerak searah sesuai dengan kebutuhan yang ada, diharapkan untuk kedepannya praktik pemenuhan kebutuhan spiritual dan agama lebih diterapkan secara terstruktur dan secara individual pada semua agama di Rumah Sakit juga adanya penelitian lanjut mengenai komponen praktik agama, berkaitan dengan kualitas hidup pada pasien kanker sesuai agama, budaya dan etnis tertentu.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Natour, A., Al Momani, S. M., & Qandil, A. M. A. (2017). The Relationship between Spirituality and Quality of Life of Jordanian Women Diagnosed with Breast Cancer. *Journal of Religion and Health*, 56(6), 2096–2108. <https://doi.org/10.1007/s10943-017-0370-8>
- Cancer; Carcinogens; Tumors. (2024). <https://www.proquest.com/wire-feeds/cancer/docview/2837350535/se->
- Carmo, B. dos. S., de Camargos, M. G., Neto, M. F. D., Paiva, B. S. R., Lucchetti, G., & Paiva, C. E. (2023). Relationship between Religion/Spirituality and the Aggressiveness of Cancer Care: A Scoping Review. *Journal of Pain and Symptom Management*, 65(5), e425–e437. <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2023.01.017>
- Chagas, C., Martins, L. B., Machado, F. R., Zangari, W., & Galduróz, J. C. F. (2023). Religious and Secular Spirituality: Methodological Implications of Definitions for Health Research. *Explore*, 19(1), 6–13. <https://doi.org/10.1016/j.explore.2022.04.004>
- Connolly, M., & Timmins, F. (2021). Spiritual Care for Individuals with Cancer: The Importance of Life Review as a Tool for Promoting Spiritual Well-Being. *Seminars in Oncology Nursing*, 37(5). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/j.soncn.2021.151209>
- Damen, A., Exline, J., Pargament, K., Yao, Y., Chochinov, H., Emanuel, L., Handzo, G., Wilkie, D. J., & Fitchett, G. (2021). Prevalence, Predictors and Correlates of Religious and Spiritual Struggles in Palliative Cancer Patients. *Journal of Pain and Symptom Management*, 62(3), e139–e147. <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2021.04.024>
- Damen, A., Raijmakers, N. J. H., van Roij, J., Visser, A., Beuken-Everdingen, M. van den, Kuip, E., van Laarhoven, H. W. M., van Leeuwen-Snoeks, L., van der Padt-Pruijsten, A., Smilde, T. J., Leget, C., & Fitchett, G. (2022). Spiritual Well-Being and Associated Factors in Dutch Patients with Advanced Cancer. *Journal of Pain and Symptom Management*, 63(3), 404–414. <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2021.10.004>
- Kelly, E. P., Myers, B., Henderson, B., Sprik, P., White, K. B., & Pawlik, T. M. (2022). The Influence of Patient and Provider Religious and Spiritual Beliefs on Treatment Decision Making in the Cancer Care Context. *Medical Decision Making*, 42(1), 125–134. <https://doi.org/10.1177/0272989X211022246>
- Kelly, E. P., Meara, A., Hyer, M., Payne, N., & Pawlik, T. M. (2019). Understanding the Type of Support Offered Within the Caregiver, Family, and Spiritual/Religious Contexts of Cancer Patients. *Journal of Pain and Symptom Management*, 58(1), 56–64. <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2019.03.003>
- Lebowa, W., Prusak, J., Leśniak, M., Wasiewicz, J., & Jurczyszyn, A. (2023). The Influence of Religiosity and Spirituality on the Quality of Life of Patients with Multiple Myeloma. *Clinical Lymphoma, Myeloma and Leukemia*, 23(12), 889–896. <https://doi.org/10.1016/j.clml.2023.08.013>
- Martins, H., Caldeira, S., Vieira, M., Campos de Carvalho, E., & Flanagan, J. (2021). Spiritual Distress in Patients with Cancer Initiating Chemotherapy: A Cross-Sectional Study. *Journal of Nursing Scholarship*, 53(5), 578–584. <https://doi.org/10.1111/jnu.12670>
- Mendonça, A. B., Pereira, E. R., Magnago, C., Costa Rosa Andrade Silva, R. M., Meira, K. C., & de Oliveira Martins, A. (2020). Distress and the Religious and Spiritual Coping of Brazilians Living with Cancer: A Cross-Sectional Study. *European Journal of Oncology Nursing*, 48. <https://doi.org/10.1016/j.ejon.2020.101825>



- Moysés, R., Marques, I., Santos, B. D., Benzaken, A., & Pereira, M. G. (2023). Quality of Life in Amazonian Women during Cervical Cancer Treatment: The Moderating Role of Spirituality. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(3). <https://doi.org/10.3390/ijerph20032487>
- Qureshi, N. A., Khalil, A. A., & Alsanad, S. M. (2020). Spiritual and Religious Healing Practices: Some Reflections from Saudi National Center for Complementary and Alternative Medicine, Riyadh. *Journal of Religion and Health*, 59(2), 845–869. <https://doi.org/10.1007/s10943-018-0677-0>
- Riklikienė, O., Tomkevičiūtė, J., Spirgienė, L., Valiulienė, Ž., & Büssing, A. (2020). Spiritual Needs and Their Association with Indicators of Quality of Life Among Non-Terminally Ill Cancer Patients: Cross-Sectional Survey. *European Journal of Oncology Nursing*, 44. <https://doi.org/10.1016/j.ejon.2019.101681>
- Santo, J. C., Sembodo, J., Sumiwi, A. R. E., & Harmadi, M. (2021). Spiritualitas dalam Peribadahan Kristen bagi Keharmonisan Umat: Refleksi Efesus 5:18-21. *Fidei: Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika*, 4(2), 280–297. <https://doi.org/10.34081/fidei.v4i2.277>
- Watania, L. N., Waluyo, A., & Masfuri. (2020). Cancer Patients' Spiritual Well-Being and Comfort Levels: The Impacts of Church Visitation. *Enfermería Clínica*, 31, S86–S89. <https://doi.org/10.1016/J.ENFCLI.2020.09.005>
- Wen, Q., Jiao, M., Wang, H., & Hu, Y. (2021). The Multiple Mediating Effects of Perceived Social Support and Spiritual Well-Being on the Relationship between Spiritual Needs and Quality of Life Among Patients with Advanced Cancer Quying Wen Huizhou Municipal Central Hospital. *Research Square*, 1-20. <http://dx.doi.org/10.21203/rs.3.rs-948082/v1>
- Wijaya, Y. A., Luh, N., Yudhawati, P. S., Rizki, K., Andriana, F., & Ilmy, S. K. (2022). *Classification Of Nursing Theory Developed By Nursing Experts: A Literature Review*, 1-49. <http://dx.doi.org/10.13140/RG.2.2.26437.32487>
- Wiksuarini, E., Haerani, B., & Amrullah, M. (2021). Spiritualitas dan Depresi pada Pasien Kanker. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 9(2), 93-99. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v9i2.2021.265>